

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah pengelolaan Anggaran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Menurut Indriantoro, dkk (2009:146) Jenis data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dan dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa data internal, Data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan, organisasi, instansi dimana penelitian dilakukan. Data internal biasaya berupa data-data yang menggambarkan situasi dan kondisi yang ada didalam suatu perusahaan, organisasi, dan instansi tersebut, seperti, data keuangan, kepegawaian, kesiswaan dan lain.

Adapun data internal di dalam penelitian ini berupa pengukuran anggaran tentang Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian Ini :

1. Rasio Efisiensi
2. Rasio Efektivitas

b. Definisi Operasional

1. Analisis Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Langsung

Menurut Mahsun (2009), untuk mengukur tingkat efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan antara input dan output. Input secara teori adalah realisasi anggaran untuk memperoleh pendapatan, biaya yang dimaksud pada penelitian ini adalah realisasi Belanja Langsung (dana yang diperoleh dari APBD sebelum digunakan untuk belanja kedinasan). Output secara teori adalah realisasi pendapatan, pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah realisasi Anggaran Belanja yang teralokasi dari APBD.

Menghitung dan menentukan tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja langsung, untuk mengukur tingkat penghematan anggaran dengan rumus; (Mahmudi, 2010:166).

$$Efisiensi = \frac{Biaya\ yang\ Dikeluarkan}{Realisasi\ Anggaran\ Belanja\ Langsung} \times 100\%$$

Berdasarkan kriteria standar efisiensi menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900.327 tahun 1996 tentang penilaian dan pencapaian kinerja keuangan dapat diketahui sudah efisien atau tidak dengan memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut

Tabel 3.4 Kriteria Rasio Efisiensi

Persentase Tingkatan (%)	Kriteria
Di atas	Tidak Efisien
90 –100	Kurang Efisien
80–90	Cukup Efisien
60 – 80	Efisien
Di bawah 60	Sangat Efisien

Sumber : Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Keterangan :

- a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien,
- b. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien,
- c. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien,
- d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan efisien,
- e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien.

2. Analisis Rasio Efektivitas Anggaran Belanja Langsung

Menurut Mahsun (2009), tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan realisasi anggaran belanja langsung dengan target anggaran belanja langsung. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja langsung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Target Anggaran Belanja Langsung}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4 Kriteria Rasio Efektivitas

Persentase Tingkatan (%)	Kriteria
Lebih dari 100	Sangat Efektif
90 –100	Efektif
80–90	Cukup Efektif
60 – 80	Kurang Efektif
Di bawah 60	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Keterangan :

- a. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif,
- b. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan efektif,
- c. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif,
- d. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif,
- e. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data menjadi tahap penting dalam penyelesaian penelitian ini, karena dapat mempengaruhi proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan pengumpulan data lewat Dokumentasi, dimana diperoleh lewat dokumen dan catatan-catatan yang ada, dimana data atau dokumen perencanaan dan realisasi anggaran.

Studi dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsir, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2001:161)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah melalui pengukuran tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas dari anggaran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang yaitu :

- a. Mengumpulkan data penelitian berupa Anggaran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lumajang Tahun 2017-2018.
- b. Menganalisis data berdasarkan variabel penelitian.
- c. Menghitung tingkat pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Anggaran.
- d. Hasil analisis data diukur tingkat efisiensi dan efektivitasnya sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri.